

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berfokus dan bertujuan untuk menganalisis bagaimana netizen Kota Kediri merespons dan menerima pesan-pesan toleransi yang disampaikan oleh Habib Ja'far melalui kanal YouTube Jeda Nulis, khususnya dalam serial video “Indonesia Rumah Bersama”. Dalam mengkaji hal tersebut, peneliti menggunakan analisis resepsi model Stuart Hall, yang memungkinkan untuk memahami reaksi, tanggapan, dan interpretasi netizen terhadap konten dakwah yang disampaikan. Selain itu, peneliti juga mencoba mengurai perubahan sikap netizen setelah menerima pesan-pesan toleransi dalam dakwah Habib Ja'far melalui kanal Youtube Jeda Nulis.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif, peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mayoritas netizen Kota Kediri berada pada posisi hipotekal hegemoni dominan, dengan artian setuju dan sependapat dengan pesan-pesan toleransi yang disampaikan Habib Ja'far melalui kanal Youtube Jeda Nulis, serta setuju dan berkomitmen dalam menerapkan pesan-pesan tersebut di kehidupan sehari-hari. Sementara itu, sebagian kecil netizen lainnya berada pada posisi negoisasi, dengan menyatakan setuju dengan pesan-pesan toleransi yang disampaikan Habib Ja'far, namun dalam penerapannya, mereka mewanti-wanti untuk lebih memahami dan menjaga batasan-batasan

syari'at dalam hal toleransi beragama, khususnya bagi kaum awam yang belum memiliki fondasi keimanan yang kuat. Sementara itu, tidak ditemukan netizen yang berada dalam posisi hipotekal oposisi, yang menolak pesan-pesan toleransi Habib Ja'far serta menolak penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan resepsi atau penerimaan tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh keberagaman latar belakang di antara para netizen. Netizen yang memiliki preferensi budaya cenderung non-agamis akan menerima pesan toleransi Habib Ja'far serta penerapannya. Sedangkan mereka yang berlatar belakang agamis akan menerima pesan tersebut, namun menolak untuk menerapkannya begitu saja di kehidupan sehari-hari. Hal ini karena mereka memiliki pemahaman tentang toleransi dalam Islam lebih dalam dari pada netizen yang lain.

2. Dalam hal perubahan sikap setelah menerima pesan-pesan toleransi dalam dakwah Habib Ja'far melalui kanal Youtube Jeda Nulis, netizen Kota Kediri terbagi menjadi 3 klasifikasi. Ada yang mengalami perubahan sikap, ada yang lebih berubah dalam hal pola pikir, dan ada terdapat pula netizen yang tidak terpengaruhi pesan-pesan toleransi Habib Ja'far. Netizen yang mengalami perubahan sikap adalah mereka yang sering berinteraksi dengan orang-orang, maupun kelompok lain diluar agama dan kepercayaan mereka. Sedangkan netizen yang jarang berinteraksi, cenderung hanya mengalami dalam aspek pola pikir saja. Sementara itu, netizen yang terakhir merupakan mereka yang merasa perubahan sikapnya tidak terpengaruhi oleh pesan-pesan toleransi Habib Ja'far. Netizen ini merupakan mereka yang mendapat

pemahaman toleransi lebih banyak dari sumber lain daripada dari konten-konten Habib Ja'far di kanal Youtube Jeda Nulis miliknya. Sikap-sikap yang ditunjukkan informan kepada orang yang berbeda agama dan kepercayaan dengan mereka diantaranya adalah lebih menghargai perbedaan, menghormati orang-orang di luar agama dan kepercayaannya, menghindari diskriminasi kepada mereka, serta tidak sungkan-sungkan untuk membantu orang-orang tersebut. Sementara itu, setidaknya ada dua sikap yang ditunjukkan netizen kepada orang yang berbeda pendapat dan gagasan dengan mereka setelah menerima pesan-pesan toleransi Habib Ja'far dalam kanal Youtube Jeda Nulis, yaitu menerima dan menghargai adanya perbedaan pendapat dan mengedepankan musyawarah.

B. Saran

1. Untuk Akademisi

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk akademisi dan peneliti selanjutnya adalah melakukan survei lebih lanjut atau wawancara lebih mendalam dengan netizen yang mengikuti konten dakwah tersebut untuk mendapatkan wawasan langsung tentang persepsi, tanggapan, dan interpretasi mereka terhadap pesan-pesan toleransi yang disampaikan. Selain itu, analisis konten komentar dan interaksi netizen pada video dakwah juga dapat menjadi pendekatan yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pesan toleransi diterima dan dipersepsikan oleh netizen.

2. Untuk Kanal Youtube Jeda Nulis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan kepada pengelola kanal Youtube Jeda Nulis untuk lebih menekankan edukasi terhadap batasan-batasan syari'at dalam hal toleransi, disamping terus mengencarkan kegiatan dakwah toleransi antar umat begarama di media sosial. Hal ini dimaksudkan agar para netizen, khususnya masyarakat awam tidak sembrono dalam menerapkan pesan-pesan toleransi yang disampaikan dalam kanal tersebut, sehingga terjerumus ke dalam kekufuran maupun kemaksiatan.

3. Untuk Netizen

Pada penelitian ini diharapkan para netizen dalam mengkonsumsi dakwah melalui media sosial terutama Youtube, dan dapat menjadikan kanal-kanal seperti Jeda Nulis ini sebagai salah satu sumber rujukan atau referensinya dalam mencari suatu ilmu dan pemahaman serta ajaran-ajaran Islam yang moderat. Selain itu, peneliti juga menyarankan kepada netizen untuk menerapkan pesan-pesan toleransi yang disampaikan Habib Ja'far dalam kanal Youtube Jeda Nulis secara bertahap sesuai dengan kemampuan diri masing-masing netizen, serta jangan sampai melupakan untuk memahami dan menjaga batasan-batasan syari'at dalam hal toleransi antar umat beragama.